

ABSTRAK
LEGAL ANALYSIS RELATED TO ARTICLE 3 PARAGRAPH 1 AND
ARTICLE 2 PARAGRAPH 1 OF LAW NUMBER 20 YEAR 2001
REGARDING AMENDMENTS TO LAW NUMBER 31 YEAR 1999
CONCERNING THE ERADICATION OF CORRUPTION
(Study of Supreme Court Decision Number 1481 K/Pid.Sus/2018)

Penelitian ini menganalisis penerapan Pasal 3 Ayat 1 dan Pasal 2 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, khususnya melalui studi kasus putusan Mahkamah Agung Nomor 1481 K/Pid.Sus/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pertimbangan hakim dalam memutuskan kasus korupsi serta untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep dan teori keadilan dalam hukum pidana di Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan yuridis normative dengan pendekatan deskriptif analitis. Hasil penelitian ini adalah Putusan Mahkamah Agung telah sesuai dengan ketentuan yang ada, berbeda dengan Putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi yang tidak didasarkan pada ketentuan hukum yang jelas, yakni Pasal 12 huruf e jo Pasal 12 A Ayat (2) Undang-Undang No 31 Tahun 1999 Jo Undang-Undang No 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang menetapkan pidana penjara minimal 4 (empat) tahun dan maksimal 20 (dua puluh) tahun. Hal ini menyebabkan Putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi menjadi tidak sesuai dengan hukum yang berlaku

Kata kunci: *Pemberantasan, Tindak Pidana, Korupsi*

ABSTRACT
JUDICIAL ANALYSIS OF TRADEMARKS REGARDING THE
ELEMENT OF SUBSTANTIAL SIMILARITY BASED ON LAW NUMBER
20 OF 2016 CONCERNING TRADEMARKS AND GEOGRAPHICAL
INDICATIONS

(Study of Decision Number 2/Pdt.Sus-Hki/Merek/2022/Pn Niaga Mdn)

This research analyzes the application of Article 3 Paragraph 1 and Article 2 Paragraph 1 of Law Number 20 Year 2001 concerning the Amendment to Law Number 31 Year 1999 concerning the Eradication of Corruption, particularly through a case study of the Supreme Court Decision Number 1481 K/Pid.Sus/2018. The study aims to delve into judicial considerations in deciding corruption cases and contribute to the development of concepts and theories of justice in Indonesian criminal law. The method used is a normative juridical approach with descriptive-analytical methods. The findings of this research indicate that the Supreme Court's decision is in accordance with existing provisions, unlike the decisions of the District Court and High Court which were not based on clear legal provisions, namely Article 12 letter e combined with Article 12 A Paragraph (2) of Law Number 31 Year 1999 Jo Law Number 20 Year 2001 concerning the Eradication of Corruption, which stipulates a minimum imprisonment of 4 (four) years and a maximum of 20 (twenty) years. This discrepancy has rendered the District Court and High Court decisions inconsistent with applicable law.

Keywords: *Eradication, Criminal Acts, Corruption*